

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Bintang Samudera Angkasa (2023) adalah mitra pengiriman barang Anda dengan kehadiran global. Perusahaan bekerja dengan pelanggan untuk menciptakan Solusi transportasi, distribusi, dan bisnis terintegrasi yang memenuhi kebutuhan spesifik di setiap industri dan bisnis. Bekerja dalam jaringan lokal dan global perusahaan, tim personil rantai pasokan perusahaan yang berpengalaman mampu menyesuaikan solusi untuk setiap kebutuhan logistik. Pelanggan perusahaan selalu menjadi prioritas utama perusahaan dan perusahaan berusaha untuk memenuhi janji layanan perusahaan, setiap saat. Gambar 1.1 merupakan logo perusahaan osline (Oslone, 2012)



Gambar 1.1 Logo Perusahaan

Sumber: (Oslone, 2012)

Kinerja ekspor dan impor di bulan Maret 2022 berhasil menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah. Nilai ekspor pada Maret 2022 tercatat mencapai US\$26,50 miliar dan nilai ini meningkat signifikan sebesar 29,42% atau sebesar 44,36% . Di saat yang bersamaan, nilai impor pada Maret 2022 mencapai US\$21,97 miliar dengan pertumbuhan sebesar 32,02% atau 30,85% . Dengan mengacu pada selisih antara ekspor dan impor tersebut, neraca perdagangan Indonesia pada bulan Maret 2022 kembali mengalami surplus yang cukup besar yakni mencapai US\$4,53 miliar. Surplus ini sekaligus melanjutkan tren surplus yang sudah terjadi sejak Mei 2020 lalu atau telah terjadi dalam kurun waktu selama 23 bulan berturut-turut.

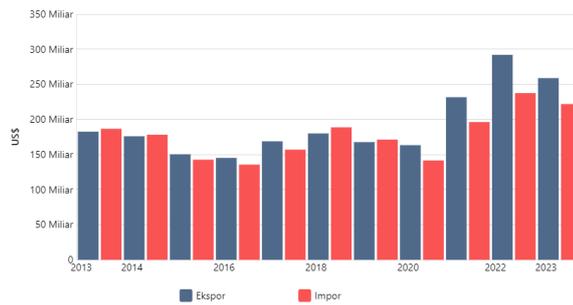
“Kinerja perdagangan internasional Indonesia kembali mengesankan di tengah meningkatnya perang antara Rusia dan Ukraina. Surplus yang berkelanjutan ini akan terus mendorong peningkatan cadangan devisa, juga meningkatkan

kapasitas dan ketahanan sektor luar negeri Indonesia,” Koordinator Menteri Perekonomian Airlangga Hartarto, Senin (18 April), mengatakan kuatnya surplus Indonesia pada Maret 2022 ditopang karena hasil ekspor masih tumbuh kuat di tengah kenaikan harga banyak produk yang signifikan. Tercatat pada Maret 2022, harga batu bara naik 49,91% . , nikel naik 41,26% dan CPO 16,72% .

“Di tengah kenaikan harga bahan baku, Indonesia terus mendorong pengadaan bahan baku premium. “Oleh karena itu, ekspor Indonesia tidak lagi bersumber dari bahan baku hulu, melainkan mengandalkan bahan baku hilir yang bernilai tambah tinggi,” lanjut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Tahapan nyata awal program ini salah satunya dibuktikan dengan konversi ekspor bijih nikel menjadi produk berbahan dasar besi dan baja (*Ferro Nickel*). Jika dihitung berdasarkan nilai unit ekspor, nilai tambah yang diperoleh dari produk Ferro Nikel 60 kali lebih tinggi dibandingkan nilai bijih nikel dan konsentrasinya.

1.2 Latar Belakang

Industri impor dan ekspor Indonesia mengalami penurunan dan perubahan yang signifikan pada tahun 2023. Sektor impor dan ekspor Indonesia mencatat pertumbuhan positif dibandingkan pada tahun 2022 dan memberikan dampak pada perekonomian negara. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat penurunan nilai ekspor dan impor Indonesia pada tahun 2023. Menurut data tersebut, nilai ekspor selama tahun 2023 mencapai US\$258,82 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,33% dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kinerja ekspor baik migas maupun nonmigas. Pada tahun 2023, ekspor nonmigas mengalami penurunan sebesar 11,96% menjadi US\$242,89 miliar, sementara ekspor migas mengalami penurunan sebesar 0,47% menjadi US\$15,92 miliar. Selanjutnya, nilai impor selama tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 6,55% menjadi US\$221,88 miliar. Penurunan ini juga terjadi baik pada sektor migas maupun nonmigas. Gambar 1.2 merupakan diagram perkembangan industri ekspor dan impor Indonesia tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023)



Gambar 1.2 Diagram Industri Ekspor dan Impor Pada Tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Upaya pemerintah dalam mendorong diversifikasi produk ekspor dan meningkatkan daya saing industri juga berperan penting dalam memperkuat posisi Indonesia sebagai pemain utama perdagangan internasional.

Tahun 2023 industri impor dan ekspor Indonesia akan mengirimkan berbagai jenis barang ke berbagai negara di dunia. Barang yang diekspor antara lain produk pertanian seperti kelapa sawit, kopi, dan karet. Hasil laut seperti ikan dan udang. Produk mineral seperti mobil, tekstil, dan elektronik. Ini juga mencakup produk mineral seperti batu bara dan minyak mentah. Tujuan ekspor Indonesia antara lain Tiongkok, Amerika Serikat, Jepang, Singapura, dan negara-negara Uni Eropa. Indonesia mengimpor berbagai produk termasuk bahan mentah, mesin, peralatan, barang konsumsi, dan energi. Negara asal impor Indonesia antara lain China, Jepang, Singapura, Malaysia, dan Australia. Perlu diketahui bahwa daftar produk dan tujuan atau negara asal dapat bervariasi tergantung pada tatis ekonomi, kebijakan perdagangan, dan tren pasar tahun ini.

Besarnya potensi produk nasional Indonesia mendorong para pelaku usaha lokal untuk proaktif mendirikan usaha yang fokus pada penyediaan jasa ekspor-impor. Layanan yang diberikan dapat mencakup pengiriman atau pengadaan dari pembeli dan pemasok luar negeri dan dalam negeri. Selain itu, peraturan yang ketat dalam melakukan kegiatan ekspor-impor mendorong para pengusaha untuk proaktif mendirikan perusahaan jasa ekspor-impor yang berbadan hukum. Sebagaimana kita ketahui, syarat utama dalam melakukan impor dan ekspor adalah perusahaan tersebut harus mempunyai status hukum. Menurut undang-undang nasional, badan usaha dibagi menjadi dua jenis badan hukum dan bukan badan hukum.

Menentukan suatu perusahaan berbadan hukum atau tidak cukup sederhana. Kalau berbentuk Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, Organisasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), berarti berbadan hukum. Bagi badan usaha swasta, persekutuan perdata, badan usaha dan CV adalah badan usaha yang tidak mempunyai badan hukum. Perusahaan ekspor-impor terkemuka di Indonesia adalah PT. Triton Nusantara Tangguh atau biasa dikenal dengan Mister Importir. Mister Importir adalah perusahaan ekspedisi yang menyediakan jasa pengiriman dalam dan luar negeri yang berkantor pusat di Cimanggis, Depok, Indonesia.

Perusahaan PT. Bintang samudera angkasa dengan bangga menawarkan berbagai layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelanggan, termasuk layanan impor dan ekspor luar negeri serta layanan transportasi yang dapat diandalkan. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan Solusi logistik terbaik untuk memenuhi kebutuhan unik setiap pelanggan. Dengan pengalaman dan sumber daya yang kuat, perusahaan siap menjadi mitra terpercaya dalam mengelola berbagai aspek logistik untuk menjamin kesuksesan bisnis Anda.

Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang ke luar daerah pabean. Daerah Pabean adalah suatu wilayah dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas daratan, lautan, dan udara yang seluruhnya termasuk wilayah tertentu dari Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Sederhananya, mengekspor berarti menjual barang atau jasa ke luar negeri. Seseorang atau organisasi yang mengekspor disebut eksportir. Eksportir sendiri merupakan kegiatan badan hukum atau perseorangan yang melakukan kegiatan ekspor. Operasi ekspor dalam skala besar tentunya akan melibatkan Bea dan Cukai sebagai pengatur lalu lintas negara. Ekspor biasanya terjadi ketika suatu negara mampu memproduksi barang atau jasa dalam jumlah besar dan memenuhi permintaan dalam negeri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021, impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Impor barang atau jasa dari negara asing atau kawasan pabean untuk tujuan distribusi di dalam negara atau kawasan pergerakan bebas. Dalam bentuk jasa yang diterima dari luar negeri seperti

asuransi dan transportasi, tenaga kerja asing juga dihitung sebagai impor. Pada umumnya membeli barang impor adalah barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri. Orang atau organisasi yang mengimpor barang disebut importir. Impor barang dilakukan dengan tujuan mencari keuntungan. Keuntungannya adalah harga barang impor bisa lebih murah dibandingkan harga barang dan jasa sejenis yang diproduksi di dalam negeri.

Tahun 2023 peningkatan nilai ekspor Indonesia Agustus 2023 mencapai US\$22,00 miliar atau naik 5,47 persen dibandingkan ekspor Juli 2023. Dibanding Agustus 2022 nilai ekspor turun sebesar 21,21 persen. Ekspor non-migas Agustus 2023 mencapai US\$20,69 miliar, naik 5,35 persen dibanding Juli 2023, dan turun 21,25 persen jika dibanding ekspor non-migas Agustus 2022. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari-Agustus 2023 mencapai US\$171,52 miliar atau turun 11,85 persen dibanding periode yang sama tahun 2022. Sementara ekspor non-migas mencapai US\$161,13 miliar atau turun 12,27 persen. Peningkatan ekspor non-migas Agustus 2023 terbesar dibandingkan Juli 2023 terjadi pada sektor bijih logam, terak, dan abu sebesar 790,8 juta USD (223,50%), sedangkan penurunan terbesar terjadi pada sektor bahan bakar mineral dengan jumlah hingga 265,6 juta USD. (8,42 persen). Secara sektoral, ekspor nonmigas tatisti pengolahan bulan Januari sampai dengan Agustus 2023 mengalami penurunan sebesar 11,08% dibandingkan periode yang sama tahun 2022, ekspor pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami penurunan sebesar 8,14%, serta ekspor pertambangan dan hasil bumi lainnya mengalami penurunan. 16,58 persen. Ekspor nonmigas Agustus 2023 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu USD 5,38 miliar, disusul Amerika Serikat USD 2,13 miliar, dan India USD 1,84 miliar. Amerika, kontribusi ketiganya mencapai 45,20%. Sedangkan ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing mencapai 3,82 miliar USD dan 1,26 miliar USD. Tergantung provinsi asal, ekspor terbesar Indonesia selama Januari hingga Agustus 2023 berasal dari Jawa Barat senilai USD 24,58 miliar (14,33%), disusul Kalimantan Timur 19,25 miliar USD (11,23%) dan Jawa Timur, AS . 14,36 miliar USD (8,37%).

“Kinerja perdagangan internasional Indonesia kembali mengesankan di tengah meningkatnya perang antara Rusia dan Ukraina. Surplus yang berkelanjutan ini akan terus mendorong peningkatan cadangan devisa, juga meningkatkan kapasitas dan ketahanan sektor luar negeri Indonesia,” Koordinator Menteri Perekonomian Airlangga Hartarto, Senin (18 April), mengatakan kuatnya surplus Indonesia pada Maret 2022 ditopang karena hasil ekspor masih tumbuh kuat di tengah kenaikan harga banyak produk yang signifikan. Tercatat pada Maret 2022, harga batu bara naik 49,91% . , nikel naik 41,26% dan CPO 16,72% .

“Di tengah kenaikan harga bahan baku, Indonesia terus mendorong pengadaan bahan baku premium. “Oleh karena itu, ekspor Indonesia tidak lagi bersumber dari bahan baku hulu, melainkan mengandalkan bahan baku hilir yang bernilai tambah tinggi,” lanjut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Tahapan nyata awal program ini salah satunya dibuktikan dengan konversi ekspor bijih nikel menjadi produk berbahan dasar besi dan baja (*Ferro Nickel*). Jika dihitung berdasarkan nilai unit ekspor, nilai tambah yang diperoleh dari produk Ferro Nikel 60 kali lebih tinggi dibandingkan nilai bijih nikel dan konsentrasinya.

Salah Satu perusahaan ekspor PT. Bintang Samudera Angkasa Perusahaan ini menjalankan pekerjaannya di bagian ekspor impor namun Perusahaan PT. Bintang Samudera Angkasa Mendapatkan masalah yaitu keterlambatan datang ke tujuan karena ada beberapa faktor yang membuat kapal menjadi datang terlambat karena faktor cuaca atau karena faktor mekanis.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, ditemukan bahwa salah satu tantangan yang secara berulang kali dihadapi oleh PT. Bintang Samudera Angkasa adalah terkait dengan kebiasaan keterlambatan yang sering terjadi pada perjalanan kapal mereka hingga mencapai destinasi yang telah ditentukan. Dalam hal tersebut, terungkap bahwa masalah ini telah menjadi perhatian utama bagi perusahaan, menimbulkan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional mereka serta kepuasan pelanggan.

PT. Bintang Samudera Angkasa tetap berkomitmen mengatasi tantangan yang mungkin timbul akibat faktor mekanis seperti keterlambatan pengiriman

sampai tujuan. Perusahaan memprioritaskan pemeliharaan rutin dan berinvestasi pada teknologi terkini untuk meminimalkan risiko kegagalan mekanis dalam operasi perusahaan. Selain itu, perusahaan memiliki tim terlatih yang siap merespons dengan cepat bila ada masalah teknis. Dengan fokus pada efisiensi operasional, manajemen risiko yang bijaksana, dan layanan pelanggan yang luar biasa, perusahaan berkomitmen untuk menjaga reputasi perusahaan sebagai mitra logistik terpercaya dan menghadapi tantangan ini dengan integritas dan dedikasi.

Kinerja ekspor dan impor di bulan Maret 2022 berhasil menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah. Nilai ekspor pada Maret 2022 tercatat mencapai US\$26,50 miliar dan nilai ini meningkat signifikan sebesar 29,42% atau sebesar 44,36% . Di saat yang bersamaan, nilai impor pada Maret 2022 mencapai US\$21,97 miliar dengan pertumbuhan sebesar 32,02% atau 30,85% . Dengan mengacu pada selisih antara ekspor dan impor tersebut, neraca perdagangan Indonesia pada bulan Maret 2022 kembali mengalami surplus yang cukup besar yakni mencapai US\$4,53 miliar. Surplus ini sekaligus melanjutkan tren surplus yang sudah terjadi sejak Mei 2020 lalu atau telah terjadi dalam kurun waktu selama 23 bulan berturut-turut.

“Kinerja perdagangan internasional Indonesia kembali menunjukkan performa impresif di tengah eskalasi perang Rusia-Ukraina. Surplus yang berkelanjutan ini akan terus mendorong kenaikan cadangan devisa, sekaligus meningkatkan kapasitas dan ketahanan sektor eksternal Indonesia,” ungkap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Senin (18/04).

Pasar impor dan ekspor Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Sebagai negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, Indonesia terlibat dalam perdagangan internasional, termasuk impor dan ekspor berbagai barang dan barang. Pasar impor dan ekspor Indonesia merupakan bagian penting dalam perekonomian negara. Indonesia adalah negara yang kaya sumber daya dengan perdagangan internasional yang aktif, mengekspor berbagai produk termasuk minyak sawit, kopi, karet, dan minyak sawit. Selain itu, impor juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri, khususnya barang konsumsi dan teknologi. Pemerintah Indonesia tetap berkomitmen untuk memperkuat daya saing ekspor dengan menerapkan dan mengembangkan

kebijakan perdagangan yang efektif, dan membuka peluang investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sistem pembiayaan impor dan ekspor Indonesia berperan penting dalam mendukung kegiatan perdagangan internasional negara tersebut. Bank umum dan tatist keuangan lainnya memainkan peran sentral dalam menyediakan fasilitas keuangan untuk mendukung transaksi impor dan ekspor. Mekanisme pembiayaan perdagangan seperti letter of credit (L/C) dan fasilitas pembiayaan ekspor biasanya digunakan sebagai alat untuk mengurangi risiko dan memfasilitasi perdagangan antar negara. Pemerintah Indonesia juga terlibat aktif dalam merumuskan kebijakan fiskal dan moneter yang mendukung keberlanjutan perdagangan internasional, dengan tujuan meningkatkan likuiditas dan memperkuat basis keuangan entitas ekonomi. Sinergi antara sektor keuangan dan pemerintah merupakan kunci untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui impor dan ekspor.

Perusahaan harus mempertimbangkan keputusan untuk memilih teknologi yang tepat dalam meningkatkan operasi bisnis dan investasi. Hal ini tergantung pada seberapa penting teknologi untuk membantu operasi bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam melayani pelanggan. Selain itu, perusahaan juga perlu mengembangkan personilnya untuk menjadi staf yang terampil dalam mengeksplorasi cara-cara inovatif menggunakan teknologi yang ada. Teknologi menjadi komponen penting dalam setiap bisnis, termasuk di sektor bisnis baru, rantai pasok (Hendayani & Febrianta, 2020).

Keunggulan kompetitif menurut Hapsari et al (2021) merupakan wujud dari bukti bahwa suatu perusahaan telah mencapai tujuan perusahaan yakni dengan memiliki keunggulan kompetitif perusahaan menjalankan proses bisnis secara efisien dan efektif untuk menciptakan nilai tambah dan daya saing perusahaan sehingga mendapatkan keuntungan maksimal.

Keberhasilan sektor impor dan ekspor Indonesia mencatat perkembangan positif yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Negara ini telah berhasil meningkatkan volume ekspor, dengan produk-produk berkualitas tinggi seperti minyak sawit, kopi, dan karet memainkan peran penting. Negara ini juga berfokus

pada diversifikasi produk eksportnya, dengan peningkatan ekspor produk industri seperti tekstil, mobil, dan elektronik. Langkah-langkah strategis pemerintah, seperti mengembangkan akses pasar baru, menyelesaikan perjanjian perdagangan, dan memperkuat kerja sama internasional telah berkontribusi terhadap peningkatan daya saing Indonesia di pasar global. Selain itu, insentif bagi pelaku ekonomi dan fasilitasi perdagangan juga berkontribusi terhadap peningkatan ekspor. Meskipun tantangan seperti perubahan harga komoditas global dan ketidakpastian perekonomian global masih ada, keberhasilan ekspor dan impor Indonesia mencerminkan kemajuan positif dalam mengelola pasar global.

Rantai pasokan yang terintegrasi dengan baik merupakan perhatian bisnis utama bagi perusahaan yang ingin bersaing di pasar internasional. Globalisasi dan peningkatan perdagangan lintas batas telah menyebabkan munculnya proses manufaktur terdistribusi dan outsourcing lintas batas. Penelitian telah menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan mempunyai peran yang semakin penting.

1.3 Perumusan Masalah

Bertanggung jawab mengatur proses docking kapal untuk menciptakan kelancaran dan kecepatan selama proses docking kapal di pelabuhan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa agen mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses penjangkaran kapal.

Menurut Ibrahim dan Ogunyemi (2011) untuk meningkatkan kesimpulannya pada penelitian ini menguji literatur yang mendukung pengaruh positif praktik manajemen rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keterkaitan dan pembagian informasi pada rantai pasokan dan kinerja ekspor perusahaan S&K di Mesir. Fokus penelitian ini adalah sisi ekspor industri S&K di Mesir. Kerangka sampel terdiri dari 310 perusahaan T&C dan diperoleh 63 sampel. Meskipun sudah diterima secara luas bahwa kinerja ekspor industri S&K Mesir jauh di bawah potensi sebenarnya, belum ada penelitian yang dilakukan di Mesir yang menunjukkan secara empiris bagaimana perubahan paradigma manajemen yang berfokus pada praktik manajemen rantai pasokan mempengaruhi kinerja S&K. industri di pasar global.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja rantai pasok merupakan indikator kinerja ekspor yang sangat baik. Hasil pengujian lebih lanjut menunjukkan bahwa keterkaitan ke belakang dengan pemasok suatu perusahaan mempunyai pengaruh paling besar terhadap kinerja ekspor suatu perusahaan. Studi ini memandang hubungan dengan pemasok dan pembeli sebagai sumber daya yang memerlukan pembinaan dan pemeliharaan dari perusahaan dan memberikan informasi yang dapat ditindaklanjuti kepada perusahaan S&C di Mesir dalam memanfaatkan kedekatan fisik mereka dengan pasar S&K utama agar dapat bersaing secara global. Dalam studi ini, kinerja ekspor diukur menggunakan indeks kinerja yang banyak digunakan dari literatur, hasil perusahaan menunjukkan bahwa jumlah (negara) tujuan ekspor juga dapat menjadi indikator kinerja ekspor yang baik Menurut Yoon (2016) dalam Sutjipto et al (2019) dapat diukur menggunakan ukuran kinerja operasional, kinerja pertumbuhan, kinerja profitabilitas dan daya saing kinerja.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, untuk memudahkan penelitian berikut merupakan pertanyaan penelitian dari rumusan masalah yang telah disajikan:

1. Apakah keterkaitan antara pemasok dan pelanggan terhadap kinerja ekspor perusahaan PT. Bintang Samudera Angkasa?
2. Apakah keterkaitan pertukaran informasi berpengaruh positif terhadap kinerja rantai pasokan dan kinerja ekspor Perusahaan PT. Bintang Angkasa Samudera?
3. Adanya hubungan pemasok-pelanggan akan mempengaruhi ekspor perusahaan pertunjukan?
4. Apakah keterkaitan antara *information sharing* dengan *export performance* berpengaruh terhadap kinerja ekspor dan rantai pasok?
5. Apakah pembagian informasi berpengaruh terhadap kinerja ekspor dan rantai pasok?
6. Apakah pengaruh financial terhadap kinerja perusahaan PT. Bintang Samudera Angkasa?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keterkaitan antara pemasok dan pelanggan terhadap kinerja ekspor di PT. Bintang Samudera Angkasa.
2. Mengetahui pertukaran informasi berpengaruh positif terhadap kinerja rantai pasokan dan kinerja ekspor Perusahaan PT. Bintang Samudera Angkasa.
3. Mengetahui hubungan pemasok dengan pelanggan akan mempengaruhi ekspor perusahaan di perusahaan PT. Bintang Samudera Angkasa.
4. Mengetahui hubungan information sharing dan export performance terhadap kinerja ekspor dan rantai pasok.
5. Mengetahui pengaruh informasi terhadap kinerja ekspor dan rantai pasok.
6. Mengetahui pengaruh financial terhadap kinerja Perusahaan PT. Bintang Samudera Angkasa.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk meningkatkan kesadaran akan dampak rantai pasok terhadap kinerja ekspor impor, dapat membantu memahami dampak praktik rantai pasok dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama serta dapat digunakan. Sebagai panduan pelaksanaan. Rantai pasok pada perusahaan PT. Bintang Samudera Angkasa.

1.6.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman semua pihak yang membaca penelitian ini.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan PT.Samudera Angkasa. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu Oktober 2023 sampai April 2024. Penelitian ini juga terbatas pada pengaruh *Supply Chain* terhadap kinerja perusahaan. Variabel penelitian ini adalah Kinerja ekspor, Pasar, financial, Achievement.

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan dari penelitian ini menyampaikan gambaran umum terkait penelitian yang dilakukan. Berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian yang dibuat oleh penulis:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan penjelasan secara umum isi dari penelitian. Bab ini berisikan: Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Tugas Akhir

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi teori disertai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini yang memaparkan metode dan teknik pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis masalah penelitian. Bagian ini berisikan uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, dan Teknik Analisis Data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara sistematis dan jelas yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Bagian pertama dalam bab ini menyajikan hasil penelitian, kemudian di bagian kedua menyajikan pembahasan dan analisis yang berasal dari hasil penelitian. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian dapat dibahas secara jelas dengan pemecahan terhadap masalah menggunakan metode yang sudah ditentukan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang berisikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran yang bertujuan memberikan manfaat penelitian kepada objek penelitian maupun pihak lain yang terkait dalam penelitian.